

PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN VERBAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR AL-KHAIRAAT 1 PALU

Sunarto Totode¹, Rustina², Sri Dewi Lisnawaty³

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Abstract: *This thesis discusses, "The Effect of Verbal Strengthening on Student Learning Motivation in Al-Khairaat Elementary School 1 Palu". The purpose of this study is to determine whether there is the effect of providing verbal reinforcement on students' learning motivation at Al-Khairaat 1 Palu Elementary School. This research uses a quantitative approach. The total population in this study was 101 students in 5A, 5B, and 5C SD Al-Khairaat 1 Palu, determining the sample in this study using the Slovin formula with a tolerance limit of 10%, the number of samples was obtained as many as 50 respondents. Research data that has been collected is processed using the help of the IBM SPSS for Windows 21 program and analyzed using the testing of normality tests, linearity tests, simple linear regression tests and data hypothesis tests. Simple linear regression test results are processed using the SPSS program version 21, the equation is obtained, namely $y = a + bx$ or learning motivation = $7.172 + 0.916x$. From the results of data processing, the regression equation above is obtained. The equation is obtained by a positive value of 7,172. Then the hypothesis of the t test results can be obtained by the tcount results,*

Keyword: *Verbal Strengthening, Learning Motivation, Studets*

Abstrak: Skripsi ini membahas tentang, "Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Al-Khairaat 1 palu". Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar Peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 101 peserta didik di kelas 5A, 5B, dan 5C SD Al-Khairaat 1 Palu, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi 10% maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 50 Responden. Data penelitian yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS for windows 21 dan di analisis menggunakan pengujian uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis data. Hasil uji regresi linear sederhana diolah dengan menggunakan komputer program SPSS versi 21, diperoleh persamaan yaitu $Y = a + bX$ atau Motivasi belajar = $7,172 + 0,916X$. Dari hasil pengolahan data didapat persamaan regresi di atas. Persamaan tersebut di dapat konstanta bernilai positif 7,172. Kemudian hipotesis dari hasil uji t di dapat hasil thitung sebesar 15,720 dan ttabel sebesar 1,677 berarti thitung > ttabel ($15,720 > 1,677$) yang berarti Pemberian Penguatan verbal Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar peserta Didik di SD Al-Khairaat 1 Palu, Dengan demikian hasil uji T variabel penguatan Verbal (X) diperoleh thitung $15,720 > ttabel 1,677$ dan nilai signifikansi (sig). 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$ maka

¹Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: markamtotode@gmail.com

² Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: rustina@uindatokarama.ac.id

³Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, FTIK, UIN Datokarama Palu, Email: sridewilisnawaty@uindatokarama.ac.id

dapat disimpulkan secara parsial H_a di terima yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara Penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 palu, dan H_o yang berbunyi tidak terdapat pengaruh antara Penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Al-khairaat 1 palu di tolak.

Kata Kunci: Penguatan Verbal, Motivasi Belajar, Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pemberian penguatan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu pemberian penguatan yang sangat berpengaruh yaitu pemberian penguatan verbal.

Dalam pembelajaran terkadang guru kurang menyadari rendahnya motivasi belajar peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh pemberian penguatan verbal, sehingga perlu diketahui seberapa besar pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik. Penguatan verbal merupakan respon guru terhadap perilaku dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan kata-kata dan kalimat pujian. Dengan pemberian penguatan verbal oleh guru kepada peserta didik, maka peserta didik akan merasa usahanya dihargai oleh guru dengan mendapatkan kata-kata dan kalimat pujian.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (DEWI, 2020).

Uno, menyatakan bahwa "ganjaran atas suatu perbuatan, Menguatkan motif yang melatar belakangi perbuatan itu. Penguatan motivasi yang berasal dari luar disebut proses reinforcement. Teknik-teknik dalam motivasi dalam pembelajaran salah satunya dapat dilakukan dengan pernyataan penghargaan secara verbal (Uno, 2023).

Sebagai seorang guru tidaklah hanya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik, tetapi ia harus mampu memotivasi peserta didiknya sebab motivasi ini merupakan salah satu faktor

yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam proses belajar mengajar. Jika guru tidak memperhatikan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran maka akan berdampak buruk kepada peserta didik. Maka disinilah pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam mengajar Agar peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan senang dan antusias. Sehingga, tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

TINJUAN PUSTAKA

Pengertian Penguatan Verbal

Menurut Muhammad Arifin, mengatakan bahwa "penguatan merupakan respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut (Arifin & Sari, 2020). Penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru.

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian penguatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah segala bentuk tanggapan yang diberikan, baik secara verbal terhadap suatu tingkah laku siswa yang bertujuan untuk meningkatkan/mengurangi kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Prinsip-Prinsip Penguatan Verbal

Prinsip pemberian penguatan menurut Mulyasa, terdapat lima poin penting dalam prinsip penguatan verbal antara lain:

1) Penguatan harus diberikan dengan sungguh-sungguh. 2) Penguatan yang diberikan harus memiliki makna. 3) Hindari respon negatif. 4) Penguatan

diberikan segera setelah siswa menunjukkan perilaku positif. 5) Penguatan hendaknya bervariasi (Mulyasa, 2019).

Komponen Pemberian Penguatan Verbal

Sedangkan komponen pemberian penguatan menurut Djamarah, dalam Yuniati, yaitu sebagai berikut:

1)memperkuat penguatan verbal, tanda, dan sentuhan. Contoh Penguatan verbal: Pujian dan dorongan yang diucapkan oleh guru untuk respon atau tingkah laku siswa adalah penguatan verbal. Ucapan tersebut dapat berupa kata-kata, contohnya bagus, baik, betul, benar, tepat dan lain-lain. Selain itu, juga dapat berupa kalimat, misalnya hasil pekerjaanmu baik sekali, pikiranmu sangat cerdas, dan sebagainya. 2)Penguatan gestural: Pemberian penguatan gestural sangat erat dengan pemberian penguatan verbal. Penguatan ini disampaikan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau anggota badan yang memberikan kesan kepada siswa. Contohnya termasuk mengangkat alis, senyum, mengangguk, memberikan acungan jempol, atau tepuk tangan. 3) Penguatan dengan cara mendekati dilakukan ketika guru mendekati siswa untuk menunjukkan perhatian terhadap pekerjaan, perilaku, atau penampilan siswa. Penguatan mendekati siswa secara fisik dipergunakan untuk di samping siswa, berjalan dekat siswa, duduk dekat kelompok diskusi, dan sebagainya. 4) Penguatan dengan sentuhan terjadi ketika guru secara fisik menyentuh siswa, seperti menepuk bahu, berjabat tangan, atau mengangkat tangan siswa. 5) Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan adalah saat guru memberikan siswa kesempatan untuk membantu teman mereka setelah menyelesaikan tugas dengan benar, atau memberi mereka kesempatan untuk memimpin kegiatan, pulang lebih awal, istirahat lebih lama, dan sebagainya. 6) Penguatan berupa tanda atau benda adalah

berbagai simbol yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai penghargaan atas penampilan, tingkah laku, atau pekerjaan yang mereka lakukan. Penguatan tanda yang berbentuk tulisan misalnya komentar tertulis terhadap pekerjaan siswa, ijazah, sertifikat, dan tanda penghargaan lain yang berupa tulisan. Penguatan dengan memberikan suatu benda misalnya bintang, medali, buku, stiker, permen, dan lain-lain (Yuniati, 2019).

Motivasi Belajar

Menurut Saodih, “motivasi adalah keadaan yang terbentuk dari berbagai dorongan seperti desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan”. Sementara itu, Uno berpendapat bahwa “motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu.

Dari definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan tertentu.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu tanpa perlu rangsangan dari luar, karena setiap orang sudah memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Hubungan Penguatan Verbal dengan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi sangat penting dalam proses belajar. Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan dapat mendorong siswa untuk hadir di sekolah dan belajar dengan antusias. Namun, semua upaya

tersebut akan menjadi tidak berguna jika siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Pengertian Hasil Belajar

Dimiyanti dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil “belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak belajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, dari peserta didik hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Menurut Rakhmasari, bahwa belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu

Pengertian Peserta Didik

Menurut Sinolungan, pengertian peserta didik dibagi menjadi dua bagian: arti luas dan arti sempit. Arti luasnya adalah setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan sepanjang hidup. Sedangkan dalam arti sempit, peserta didik adalah setiap orang yang belajar disekolah.

Menurut Toto Suharto, peserta didik adalah makhluk Allah yang masih berkembang dan belum mencapai kematangan dalam hal fisik, mental, intelektual, maupun psikologis.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat dipahami bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen penting yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, ia mempunyai hak untuk menempuh Pendidikan baik secara formal maupun non-formal pada jenjang Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Populasi dalam penelitian ini adalah 101 peserta didik sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 50

peserta didik. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel Bebas yaitu pemberian penguatan verbal (X) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar peserta didik (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Alat ukur angket menggunakan empat alternatif pilihan. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi, uji normalitas, presentase, dan linearitas, serta model regresi linear sederhana. Setelah menguji hipoteses regresi linear sederhana dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Distribusi Frekuensi Penguatan Verbal dan Motivasi Belajar

a. Penguatan Verbal

Pengambilan data pada variabel penguatan verbal ini menggunakan angket, skala likert, dengan jumlah pernyataan sebanyak 25 item, dari hasil uji validitas semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Data ini diperoleh dari 50 peserta didik sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penguatan verbal	50	59	94	80,36	8,502
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif dengan menggunakan SPSS di atas, dapat dilihat gambaran distribusi data Variabel Penguatan Verbal (X), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 59 sedangkan nilai maximum sebesar 94, nilai rata-rata sebesar 80,36 dan standar deviasi sebesar 8,502.

b. Motivasi Belajar

Pengambilan data pada variabel Motivasi Belajar ini menggunakan angket, skala likert, dengan jumlah pernyataan

sebanyak 25 item, dari hasil uji validitas semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Data ini diperoleh dari 50 peserta didik sebagai berikut :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi belajar	50	59	95	80,08	9,602
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif dengan menggunakan SPSS di atas, dapat dilihat gambaran distribusi data Variabel Motivasi Belajar (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 59 sedangkan nilai maximum sebesar 95, nilai rata-rata sebesar 80,08 dan standar deviasi sebesar 9,602.

2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria uji yang digunakan yaitu data yang berdistribusi, maka distribusi dinyatakan normal apabila nilai signifikan > 0,05.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 21 didapatkan nilai signifikannya 0,938 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena dalam pengambilan keputusan hasil uji normalitas jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian dalam uji linearitas ini yaitu jika taraf signifikansi > 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat

hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), pengujian linearitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows* 21 dapat dilihat pada tabel *linearitys*.

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *for windows* 21 diketahui nilai *sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,109 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua hubungan variabel yang linear antara variabel penguatan verbal (X) dengan variabel motivasi belajar peserta didik (Y).

4. Uji regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel di naikturunkan (AZHARI, 2023). Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 21.

Dari hasil output SPSS di atas maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 7,172 ini di artikan jika variabel independen X (penguatan verbal) di asumsikan (0), maka variabel Motivasi Belajar Peserta Didik sebesar 7,172.
- b. Nilai koefisien regresi Penguatan Verbal (X) sebesar 0,916 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel Penguatan Verbal (X) mempunyai pengaruh atau hubungan yang erat, maka

Motivasi belajar peserta didik (Y) akan meningkat 0,916.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan hasil output program IBM SPSS *for windows* 21, hasil olah data menyatakan bahwa variabel pemberian penguatan verbal menunjukkan nilai t-hitung yang di dapatkan yaitu sebesar 15,720 dengan nilai signifikansi 0,000, dengan nilai t tabel uji satu arah menggunakan rumus kebebasan: ($df = n-k$) Maka : $df = 50-2 = 48$, dengan taraf 0,05 maka didapatkan hasil nilai t tabel sebesar 1,677.

Ketentuan pengambilan hasil keputusan terhadap hasil uji parsial t sebagai berikut :

1. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X), terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima dan H_o di tolak.
2. Jika nilai $sig > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X), terhadap variabel dependen (Y) maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan output program SPSS *for windows* 21, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 15,720 dan nilai t_{tabel} hasilnya sebesar 1,677. Artinya $t_{hitung} 15,720 > t_{tabel} 1,677$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukan bahwa variabel X (penguatan verbal) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik) di SD Al-Khairaat 1 Palu maka H_a diterima dan H_o di tolak.

6. Analisis koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independent

terhadap variabel dependen secara persial maupun simultan. Nilai R^2 yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 21 nilai koefisien determinasi didapatkan sebesar R Square adalah 0,837 jika dipersenkan menjadi 84%, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (Pemberian penguatan verbal) atau yang disimbolkan dengan (X) memiliki pengaruh sebesar 84% terhadap variabel dependent (Motivasi belajar peserta didik) atau yang disimbolkan dengan (Y). Sedangkan 16% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data, hasil analisis penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemberian penguatan verbal terhadap variabel motivasi belajar peserta didik SD Al-khairat 1 Palu. Dibuktikan dari adanya rasa antusias murid dalam belajar dan keinginan murid untuk berhasil. Hal ini dapat dirasakan karena adanya penguatan yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran yang dapat memotivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik merasa adanya penghargaan yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan murid tertarik dalam belajar. Sehingga hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar peserta didik SD Al-Khairaat 1 Palu diterima. Dengan demikian, agar motivasi belajar peserta didik meningkat maka diperlukan penguatan dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Sari, R. T. (2020). *Etika & Profesi Kependidikan*.
- AZHARI, A. Y. U. (2023). *PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI*

ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X
SOSIALDI PONDOK PESANTREN
DAREL HIKMAH PEKANBARU.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

DEWI, M. R. (2020). *PENGARUH
PERSEPSI SISWA TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN KOMPUTER
AKUNTANSI KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI
WILAYAH JAKARTA PUSAT.*
UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA.

Mulyasa, E. (2019). *Standar kompetensi
dan sertifikasi guru.*

Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan
pengukurannya: Analisis di bidang
pendidikan.* Bumi Aksara.

Yuniati, S. (2019). *Pengaruh Pemberian
Penguatan Positif Terhadap
Kemandirian Anak.* Skripsi,
Universitas Muhammadiyah
Magelang.